

Abstrak –Tujuan Penulisan jurnal ilmiah ini adalah sebagai suatu syarat untuk kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Surabaya. Tujuan Praktis dari penulisan skripsi ini untuk dapat mengetahui Apakah tindakan DD yang menabrak DA dengan mobil tanpa memberikan pertolongan dan tidak melapor Polisi dapat dipidana berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut: DD mengemudikan kendaraan bermotor jenis mobil Suzuki Forsa warna biru No.Pol : P-1964-ML, sehingga unsur setiap orang terpenuhi. Kendaraan yang dikemudikan terlibat kecelakaan melibatkan kendaraan lain yaitu sepeda motor merek Honda GL Max, dikendarai DA mengakibatkan luka lecet di punggung, wajah, tangan dan kaki, sehingga unsur kendaraan bermotor yang dikemudian terlibat kecelakaan lalu lintas telah terpenuhi. DD tidak menghentikan kendaraan untuk memberi pertolongan pada korban atau tidak melaporkan kecelakaan lalu lintas kepada Kepolisian, sehingga unsur dengan sengaja termasuk kesengajaan sebagai kepastian, sehingga unsur dengan sengaja tidak memberikan pertolongan atau tidak melaporkan kecelakaan lalu lintas telah terpenuhi. DD melakukan tindak pidana melanggar unsur pasal 312 UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, sehingga unsur perbuatan melanggar hukum terpenuhi, pelaku mengemudikan mobil Suzuki Forsa, unsur cakup bertindak dalam hukum, pelaku ketika terjadi kecelakaan tidak menghentikan mobilnya, unsur dengan sengaja telah terpenuhi dan Perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa tetap bersifat melawan hukum, sehingga unsur tidak ada alasan pemaaf terpenuhi. Tindakan pelaku tersebut telah memenuhi unsur pertanggungjawaban pidana sehingga dapat dipidana atas kesalahannya

Kata Kunci: Pengemudi, Menabrak, Lalu Lintas

Abstract - The purpose of writing this scientific journal is as a condition for graduation and obtaining a Bachelor of Laws degree at the Faculty of Law, University of Surabaya. The practical purpose of writing this essay is to be able to find out whether the DD act that hit the DA with a car without giving help and not reporting the Police can be convicted based on Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation. The following conclusions are obtained: DD drives a motorized vehicle of the blue Suzuki Forsa No.Pol: P-1964-ML, so that everyone's elements are fulfilled. Vehicles driven by accidents involve other vehicles, namely the Honda GL Max brand motorbike, driven by DA resulting in abrasions on the back, face, hands and feet, so that the elements of motorized vehicles involved in traffic accidents have been fulfilled. DD does not stop vehicles from giving assistance to victims or does not report traffic accidents to the Police, so that the element intentionally includes intentional certainty, so that elements intentionally not giving help or not reporting traffic accidents have been fulfilled. DD commits a criminal offense violating the elements of article 312 of Law No. 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, so that the element of violating the law is fulfilled, the perpetrator drives the Suzuki Forsa car, the competent element acts in law, the perpetrator when the accident does not stop the car, the element intentionally fulfilled and the actions committed by the defendant are still against the law, so that the element of no forgiveness reason is fulfilled. The actions of these actors have fulfilled the element of criminal responsibility so that they can be convicted of their wrongdoing

Keywords: Driver, Crash, Traffic